

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kekerasan apapun termasuk dalam permasalahan penelitian ini adalah kekerasan psikis, tidak memandang siapa yang menjadi korban dan pelaku, siapapun dapat berpotensi sebagai pelaku terkhusus sebagai korban. Pada penelitian ini, yang menjadi korban kekerasan psikis adalah seorang ibu (*single mother*) yang dilakukan oleh anak laki-lakinya. Hal ini tidak terlepas dari adanya beberapa pemicu yang menyebabkan anak melakukan kekerasan psikis terhadap ibunya. Kekerasan psikis yang dilakukan oleh anak terhadap ibunya telah dijelaskan dalam pembahasan, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kekerasan psikis yang terjadi dan dialami oleh ibu dilakukan oleh anak laki-lakinya, karena ibu menyuruh atau meminta anak untuk membantunya berjualan, melakukan pekerjaan rumah dan memantau ladang, selanjutnya karena ibu tidak dapat memenuhi keinginan anak, seperti memberi uang dan arena ibu melarang anak bermain *game* hingga larut waktu. Anak tidak terima dengan arahan atau perintah ibu, sehingga anak menolak. Namun dengan cara yang tidak tepat, yakni dengan melakukan tindakan.
2. Pada permasalahan yang telah diteliti, ditemukan data bahwa anak melakukan kekerasan psikis terhadap ibu dengan bentuk pembentakan dan suara keras serta penyerangan atau perendahan harga diri terhadap ibu.

Sehingga ibu merasa takut dan cemas ketika diperlakukan kasar oleh anak laki-laknya. Selain perasaan takut dan cemas, ibu juga merasakan perasaan *mandele* atau putus asa dengan keadaannya, namun selalu ada alasan-alasan ibu untuk tetap bertahan, yakni karena masih memikirkan anaknya yang lain, yang masih peduli dan menyayangnya sebagai seorang ibu yang berjuang sendiri dalam membesarkan anak-anaknya.

3. Kondisi yang dialami ibu (*single mother*), membuat ibu mencari cara untuk bisa bertahan dalam kondisi tersebut, dengan melakukan beberapa upaya, yakni dengan memilih diam, mengalah, memenuhi keinginan anak, membiarkan anak melakukan kemauannya, namun terkadang salah satu ibu melakukan perlawanan balik dengan kata-kata kasar serta kata-kata ancaman. Selain hal tersebut, ibu juga memilih untuk curhat dengan teman terdekat atau saudara dan mengadu atau berdoa kepada Tuhan. Upaya-upaya tersebut yang dilakukan ibu selama ini dalam kondisi tersebut.

5.2 Saran



Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penulisan ini, penulis dapat menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut :

5.2.1 Untuk anak, diharapkan dapat lekas menyadari dan meminta maaf atas segala perbuatannya yang telah menyebabkan ibu mengalami kekerasan psikis, agar ibu dapat dengan tenang dalam menjalani kehidupannya dengan segala aktivitasnya. Karena kita sebagai anak sangat tidak dibenarkan melakukan

kekerasan psikis terhadap siapapun termasuk kepada ibu yang telah melahirkan dan merawat kita sebagai anaknya.

5.2.2 Untuk ibu sebagai *single mother* yang mengalami kekerasan psikis, diharapkan dapat mencari bantuan profesional yakni ke psikolog, untuk melakukan proses konseling atas segala trauma dan perasaan-perasaan negatif yang mengganggu kondisi psikis ibu karena perbuatan anaknya selama ini, agar ibu dapat kembali sehat secara psikis dan mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

5.2.3 Untuk dinas sosial, diharapkan dapat melakukan sosialisasi terkait relasi orang tua dan anak dalam keluarga, guna meminimalisir perbuatan-perbuatan anak yang tidak benar terhadap orang tua sebaliknya demikian, terkhusus dalam hal ini adalah perbuatan atau tindak kekerasan baik secara fisik maupun psikis.